

## KERJA SAMA PERPUSTAKAAN UNTUK MEMPERKUAT JARINGAN INFORMASI

Oleh: Endang Fatmawati

Perubahan pemustaka dalam penelusuran informasi yang terjadi saat ini perlu disikapi dengan bijak oleh perpustakaan. Pustakawan hendaknya juga mengakomodir tuntutan trend pemustaka yang semakin mengglobal. Salah satu caranya adalah dengan mengintegrasikan semua data perpustakaan dalam Indonesia OneSearch (IOS). Melalui portal IOS diproyeksikan akan mampu menjawab kebutuhan pemustaka di tengah kemajuan TIK yang terus berkembang pesat. Adanya kebijakan pemerintah khususnya untuk publikasi ilmiah elektronik bagi civitas akademik Perguruan Tinggi, maka perlu langkah strategis untuk segera mewujudkan sistem perpustakaan yang berbasis TIK. Penerapan TIK di perpustakaan dalam pengelolaan portal jejaring secara digital akan memudahkan akses, berkembangnya ilmu pengetahuan, dan diseminasi informasi ilmiah menjadi lebih cepat.

### Indonesia OneSearch

Dalam penelusuran informasi, perubahan akses pemustaka yang muncul adalah dari yang mulanya federated search sudah mengarah ke indexing semua record dalam satu database (union catalog), kemudian dari akses secara real time akan menjadi batch processing. Untuk batch processing berupa harvesting dan indexing serta bisa setiap periode tertentu, baik harian ataupun bulanan.

Amanat dari UU RI Nomor 43 Tahun 2007 yang menjelaskan pelayanan perpustakaan harus memanfaatkan jejaring perpustakaan

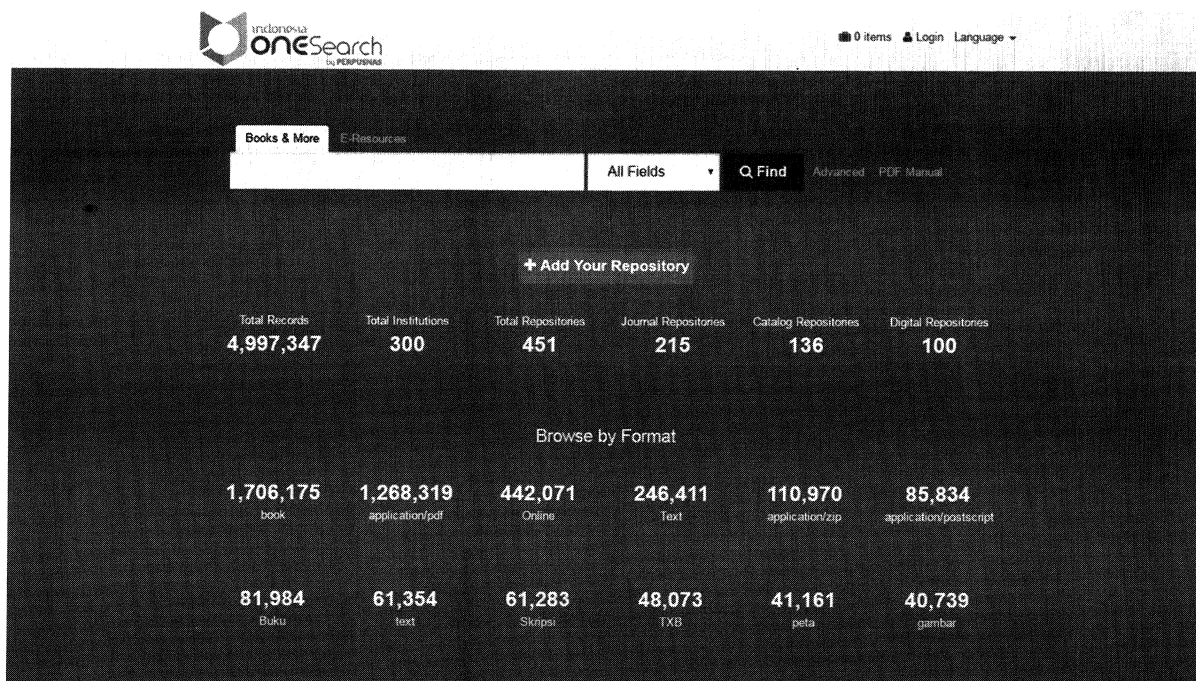
berbasis teknologi informasi, telah diterapkan oleh Perpustakaan RI. Salah satunya adalah dengan meluncurkan IOS, walaupun kenyataannya belum semua perpustakaan di wilayah Indonesia berbasis TIK namun IOS menjadi solusi integrasi data. Selain itu, Perpustakaan RI saat ini juga sudah melakukan pembenahan sistem perpustakaan (INLISLite V3), pengolahan yang terintegrasi, sistem ISBN, deposit, maupun pelestarian.

IOS bertujuan mulia untuk memudahkan pertukaran konten bibliografi dan digital dari seluruh perpustakaan di Indonesia. IOS menjadi jendela tunggal pencarian berbagai data, informasi dan objek digital untuk mencerdaskan masyarakat Indonesia.

Dalam wikipedia, dijelaskan kalau IOS adalah sebuah program yang sepenuhnya didukung oleh Perpustakaan Nasional RI. IOS merupakan sebuah portal koleksi bibliografi yang datanya dikumpulkan melalui metode harvesting dari repositori online milik anggota. Portal ini bisa disebut juga sebagai "Summon" untuk seluruh koleksi elektronik perpustakaan di Indonesia.

Sama halnya dengan Summon (ProQuest) dan WorldCat (OCLC) yang mengindeks koleksi bibliografi dan menyajikannya melalui antar muka pencarian tunggal, IOS juga memungkinkan pemustaka untuk mencari dan mengakses koleksi elektronik seluruh perpustakaan di Indonesia melalui satu pintu.

Kita semua bisa membuka IOS secara online melalui onesearch.id, dan bisa dibuka melalui media apapun seperti dekstop, laptop, komputer,



Gambar 1. Tampilan Total Records Books & More (Sumber: onesearch.id)

smartphone, tablet, phablet, portable media player, dan yang lainnya asal terkoneksi dengan internet. Setiap hari jumlah ‘total search’ selalu bertambah, hal ini karena selalu ada penambahan perpustakaan yang bergabung. Oleh karena update selalu live, maka kapanpun dari waktu ke waktu kita bisa cek jumlah record yang masuk.

**Portal Jejaring**

Untuk mengintegrasikan data secara nasional, Perpustakaan Nasional RI telah bekerja sama dengan banyak pihak untuk mendukung keberlangsungan perpustakaan digital Indonesia. Tepatnya pada hari Selasa tanggal 1 Maret 2016, Perpustakaan RI meluncurkan portal jejaring perpustakaan digital IOS. Saat peluncuran IOS di Aula Perpustakaan RI yang lalu, sudah ada 218 institusi yang bergabung di IOS, kemudian total records sudah mencapai 4,1 juta.

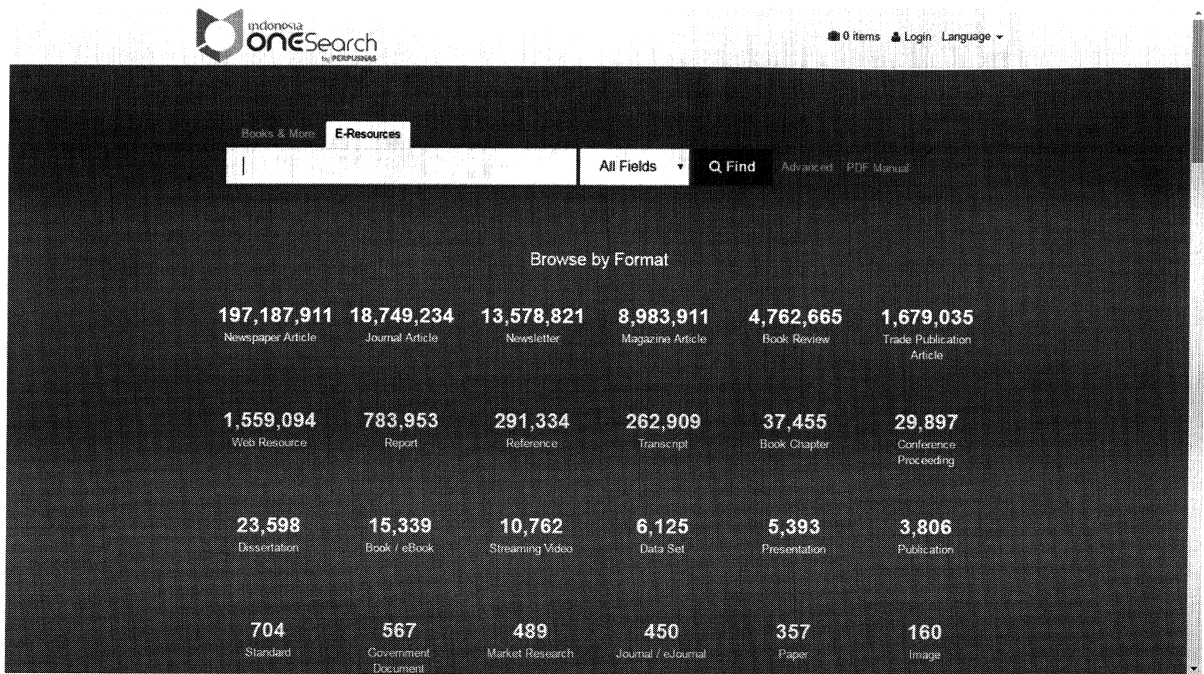
Capaian perkembangan jumlah records dan institusi yang bergabung sejak diluncurkan sampai 3 (tiga) bulan terakhir, peningkatannya sungguh sangat signifikan. Saat saya menulis artikel ini, saya

melihat tampilan total pencarian IOS dari Books & More sudah sebanyak 4,997,347 records. Jumlah tersebut saya akses pada tanggal 9 Juni 2016 pukul 11.12 AM. Tampilannya seperti Gambar 1 berikut:

Untuk Books & More berisi sumber informasi terkait: katalog buku, jurnal elektronik, dan digital repositories. Sementara itu, untuk E-Resources terdiri dari E-Resources yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional RI, seperti ProQuest, Sage, Cengage Learning, KITLV, dan lain sebagainya yang saat ini ada 32 jenis E-Resources. Tampilan untuk total records dari E-Resources seperti Gambar 2:

Mengenai E-Resources yang tersedia di IOS, pemustaka dapat mendownload secara full teks dari sumber informasi yang kita inginkan. Melalui IOS, setiap pemustaka dapat dengan mudah mengakses koleksi digital seluruh perpustakaan di Indonesia yang tergabung dalam OneSearch, melihat, mendownload fullteks, melihat video, membaca bahan pembelajaran, dan lain sebagainya.

Koleksi elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional RI dari luar negeri, juga bisa



Gambar 2. Tampilan Total Records E-Resources (Sumber: onesearch.id)

dicari melalui IOS via Summon OpenSearch API. Ada banyak keuntungan dari IOS tersebut, misalnya:

- Filter berdasarkan institusi;
- Filter berdasarkan koleksi;
- Ada tampilan search dan auto suggest;
- Ada related topics dan terms;
- Ada search results dan link back;
- Ada facets, seperti: format, tahun, institusi, koleksi, penulis, bahasa, genre, era;
- Muncul detail record dan similar items;
- Mendeteksi kemungkinan plagiat.

### Kerjasama

Salah satu bentuk kerjasama yang bisa diunggulkan dan menjadi jawaban integrasi data antar perpustakaan di Indonesia yaitu pertukaran konten lokal. Baru-baru ini tepatnya tanggal 23 Mei 2016, FPPTI Provinsi Jawa Tengah bekerja sama dengan Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara mengadakan Seminar Nasional dengan tema "Jaringan Informasi Digital Nasional: Bersinergi Mengoptimalkan Sumber Informasi".

Kegiatan mengundang Dra. Hj. Sri Sularsih,

M.Si (mantan Kepala Perpustakaan RI) sebagai keynote speaker, sedangkan sebagai nara sumber yaitu Dra. Welmin Sunyi Ariningsih, M.Lib (mantan Deputi I Perpustakaan RI) dan Ismail Fahmi, Ph.D (penggagas Indonesia OneSearch - IOS). Untuk Perpustakaan UNISNU sendiri beralamat di Jalan Taman Siswa (Pekeng) Tahunan Jepara 59427. Berikut salah satu foto kegiatan saat paparan materi sesi ke-2 berlangsung:

Sasaran dari penyelenggaraan temu ilmiah tersebut adalah untuk menggali berbagai macam peluang dan tantangan yang baru dalam tata kelola perpustakaan, sehingga tercipta suatu inovasi dalam bidang pelayanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dalam era digital sekarang ini.

Bagaimanapun Perpustakaan RI sangat berperan dalam upaya percepatan pengembangan perpustakaan. Berhubungan dengan IOS, misalnya dalam 3 (tiga) tahun terakhir ini, penandatanganan MoU Perpustakaan RI dengan berbagai perguruan tinggi sudah berjalan. Dampaknya juga sudah nampak, baik dari segi manfaat maupun kemudahan



Dokumentasi pribadi (23 Mei 2016).

aksesnya yang sudah bisa dirasakan. Sampai sekarang sudah banyak instansi dari perpustakaan perguruan tinggi yang bergabung di IOS.

Bergandeng tangan dengan berbagi sumber informasi yang dimiliki sungguh menjadikan koleksi perpustakaan kita menjadi semakin lengkap. Saya rasa untuk dapat bergabung ke IOS secara teknis juga mudah. Yang penting setiap perpustakaan kita sudah memiliki sistem otomatisasi perpustakaan ataupun perpustakaan digital sehingga kondisi tersebut sudah mendukung protokol Open Archive Initiatives (OAI) - Protocol for Metadata Harvesting (PMH).

Diawali oleh rasa kepedulian kami sebagai pengurus FPPTI Jateng, kesediaan pihak UNISNU Jepara sebagai tuan rumah, dan partisipasi aktif seluruh peserta, maka seminar nasional tersebut

berjalan sukses. Peserta luar biasa, karena selain anggota FPPTI Jateng juga hadir FPPTI wilayah lain, dan pengelola perpustakaan sekolah. Kita tahu bahwa dalam era digital saat ini, pemustaka dapat mengakses koleksi elektronik dengan cara akses terbuka dan berskala global.

### Pengelolaan Repositori

Saat ini di masing-masing perguruan tinggi, baik PTN maupun PTS sudah berbenah dengan melakukan pengelolaan terhadap koleksi lokal yang berbentuk digital dalam repositori institusi. Oleh karena keterbatasan disiplin ilmu dari masing-masing perguruan tinggi tersebut, maka dibutuhkan jaringan informasi dari berbagai repositori yang tersedia dalam skala nasional.

Dalam UU RI Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1

## Akses ke seluruh repositori pengetahuan di Indonesia melalui satu pintu



Indonesia  
**ONE**Search

Sumber: <http://wiki.onesearch.id/doku.php>

ayat 5, bahwa “Perpustakaan Nasional adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di ibukota negara.

Kemudian terkait dengan kebijakan mengenai IOS yang dicanangkan Perpustakaan Nasional RI layak diberikan apresiasi yang tinggi, karena dengan IOS sekarang, masing-masing perpustakaan perguruan tinggi, maupun jenis perpustakaan yang lain seperti perpustakaan sekolah, perpustakaan kabupaten/kota, perpustakaan khusus, dan perpustakaan daerah bisa ikut bergabung.

Untuk contoh saja, dari Kementerian Kesehatan merupakan kementerian pertama yang bergabung ke IOS dan sudah berhasil membangun OneSearch.

KINK.kemkes.go.id. Lalu bagaimana dengan perpustakaan yang Bapak/Ibu kelola, sudahkah ikut bergabung ke IOS juga?.

Hari Rabu tanggal 8 Juni 2016 telah dilantik Bapak Drs. Muh. Syarif Bando, MM sebagai Kepala Perpustakaan Nasional RI yang baru untuk periode tahun 2016-2020 di Kantor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Dengan demikian, Perpustakaan Nasional RI telah memiliki Nahkoda baru, karena untuk acara di UNISNU tanggal 23 Mei 2016 kemarin, masih masa transisi sehingga Kepala Perpustakaan Nasional RI yang baru belum dilantik.

Syarif Bando merupakan putra terbaik dari Enrekang (Bumi Massenrempulu) Sulawesi Selatan, yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Kajian Minat Baca Perpustakaan Nasional RI. Selamat dan sukses, semoga jaringan informasi digital yang sudah berjalan melalui IOS menjadi semakin maju dan berkibar pesat, serta

bisa didayagunakan dan dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Indonesia. Semoga road map IOS 2020 bisa tercapai. Aamiin.

Perlu diacungi jempol juga untuk Pak Ismail Fahmi sebagai inisiator IOS. Beliau lulusan S1 Teknik Elektro ITB, yang dulu sekitar tahun 2000-2003 juga pernah menjadi inisiator IndonesiaDLN (Digital Library Network pertama di Indonesia). Selain kesibukannya sebagai Engineer di Weborama, Co-Founder Awesometrics, dan Founder PT. Media Kernels Indonesia, lulusan S2 dan S3 Universitas Groningen Belanda jurusan Computational Linguistics tersebut, saat ini juga aktif menjadi konsultan di Perpustakaan RI mulai tahun 2015 sampai sekarang untuk mengembangkan IOS.

Dengan semakin banyaknya sumber informasi yang dimiliki oleh masing-masing perpustakaan tergabung dalam IOS, maka semakin memperlengkap khasanah berbagai sumber informasi dari berbagai disiplin ilmu. Untuk menghadapi akses online, maka perpustakaan juga membutuhkan tata kelola yang berbasis teknologi informasi, yang mengarah kepada pemenuhan kebutuhan informasi secara instan yang setiap detik terus bertambah baik dari jenis dan bentuknya. Pemustaka saat ini membutuhkan jaringan berbagai sumber pengetahuan sehingga dibutuhkan kerja sama antar perpustakaan untuk memperkuat jaringan informasi.

Jadi tunggu apalagi, ayolah segera bergabung ke IOS. Jika pustakawan yang mengelola sumber informasi di masing-masing instansi mengalami kesulitan maupun pertanyaan bisa menghubungi kontak dari Tim IOS. Bisa dihubungi via email di [onesearch@perpusnas.go.id](mailto:onesearch@perpusnas.go.id) atau FB page di <https://www.facebook.com/groups/IndonesiaOneSearch/>. Dengan demikian insyaAllah akan dibantu penyelesaiannya. Hal ini seperti tentang informasi tentang IOS, cara mendaftar, cara memasang OAI-PMH, status registrasi, masalah teknis, maupun permasalahan lainnya yang terkait dengan seputar IOS.

Hadirnya IOS menjadi sarana penghubung antar berbagai jenis perpustakaan sehingga memudahkan akses informasi secara real time, dan menciptakan pengetahuan baru yang merupakan kolaborasi dari berbagai sumber pengetahuan secara digital. FPPTI Jateng memfasilitasi Perpustakaan PTN dan PTS sebagai sarana untuk berbagi pengetahuan diantara para pengelola perpustakaan di Jawa Tengah dengan mengembangkan perpustakaan dan layanan melalui jejaring informasi digital.

### Penutup

Pustakawan hendaknya mempunyai kesadaran untuk senantiasa memperbaiki diri, menambah wawasan dan pengetahuan dengan berjejaring mengelola informasi digital dengan rekan pustakawan dari perpustakaan lainnya. Jadi Indonesia OneSearch merupakan persembahan oleh Perpustakaan RI untuk seluruh bangsa Indonesia. Pustakawan menjadi penopang di setiap jenis perpustakaan untuk mendukung keberhasilan dalam bergabung dengan IOS ini. Untuk mewujudkannya perlu kerjasama perpustakaan dari berbagai jenis perpustakaan secara berkesinambungan dengan bersinergi membangun jaringan sumber informasi.

### Daftar Pustaka

Fahmi, Ismail. 2016. "Indonesia OneSearch dan Urgensi Jaringan Informasi Digital Dalam Optimalisasi Sumber Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi." Seminar Nasional Perpustakaan, UNISNU Jepara, 23 Mei.

Luncurkan Indonesia OneSearch Perpustakaan Jawab Tantangan Teknologi. Tersedia di <http://www.lampost.co/berita/> [diakses 21 Mei 2016].

Indonesia OneSearch. Dalam <http://wiki.onesearch.id/doku.php> [diakses 21 Mei 2016].